

ABSTRAK

Kejang demam merupakan suatu peristiwa yang menakutkan pada kebanyakan orang tua karena kejadiannya yang mendadak dan kebanyakan terjadi pada balita. Kejadiannya membuat para orang tua tidak tahu harus berbuat apa. Karena dari beberapa orang tua tidak dapat membedakan antara anak yang terkena kejang dengan yang menggigil. Disebabkan karena peningkatan suhu tubuh lebih dari 38⁰C yang terjadi di luar rongga tengkorak, serta penyebab yang lainnya adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang cara mengatasi kejang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi adanya gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang kejang demam pada balita di ruang anak melati di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki balita yang menderita demam di Rumah Sakit Islam Jemursari sebanyak 45 responden. Sampel penelitian adalah sebagian orang tua yang memiliki balita yang menderita demam di Rumah Sakit Islam Jemursari sebanyak 39 orang tua. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang kejang demam. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, entry, cleaning, tabulating*. Disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang kejang demam di Rumah Sakit Islam Jemursari berpengetahuan baik dengan responden 23 (59%).

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua paling banyak adalah baik. Untuk itu diharapkan bagi para orang tua untuk mengetahui cara penanganan kejang demam sehingga dapat melakukan dengan baik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kejang Demam.